

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia”.

Berdasarkan penjelasan tersebut metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mengumpulkan sebuah data. Dengan demikian metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari atau mengumpulkan sebuah data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survey.

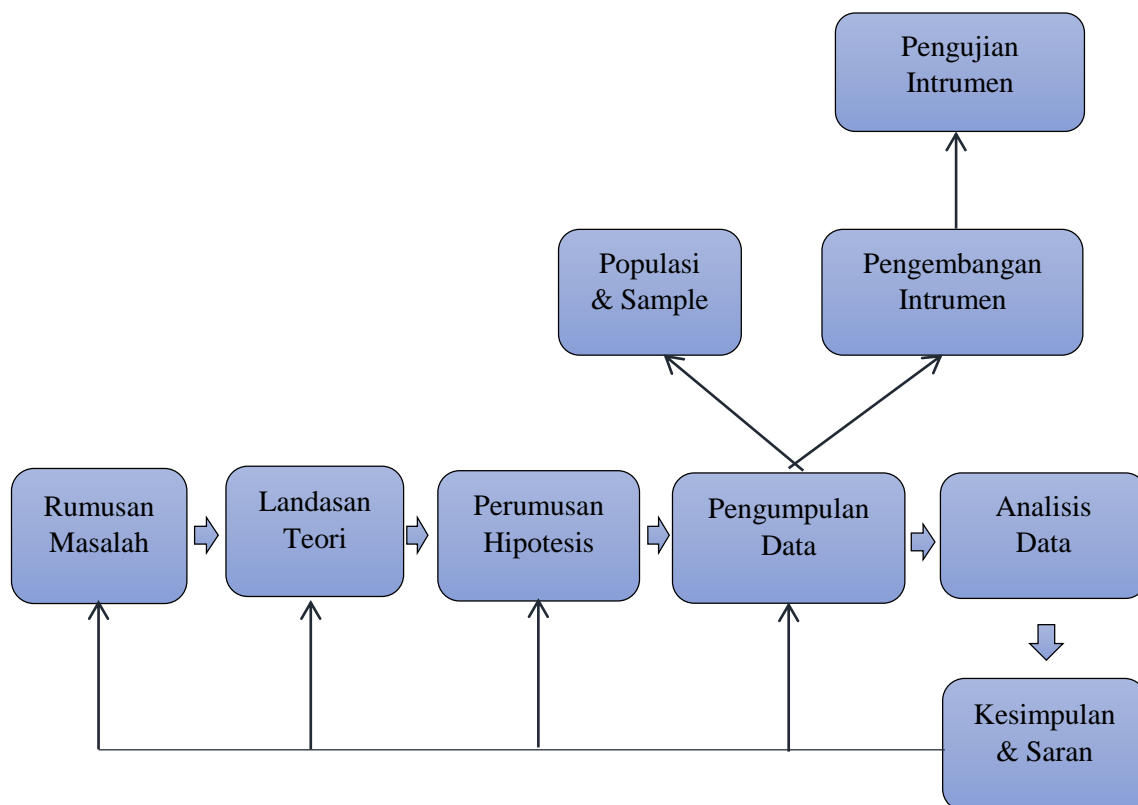
Menurut R. Indrawan (2016, hlm. 53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (casual)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru di FKIP UNPAS Bandung.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Berkaitan dengan desain penelitian yang dikemukakan oleh M. Nazir (2013, hlm. 84) yaitu “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Sugiyono (2014, hlm.23) “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm.30) sebagai berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif**

Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 30)

Penjelasan tersebut penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut proses-proses dalam desain penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di FKIP Universitas Pasundan Bandung yakni mengenai program magang kependidikan.
- b. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli mengenai variabel (X) Program magang kependidikan dan variabel (Y) kesiapan mahasiswa menjadi guru.
- c. Berdasarkan hipotesis peneliti akan membangun percobaan dengan metode survey.
- d. Peneliti memberikan asumsi untuk diuji bahwa terdapat pengaruh program magang kependidikan (X) terhadap kesiapan mahasiswa FKIP UNPAS menjadi guru (Y) dalam melaksanakan program magang kependidikan.

- e. Peneliti menetapkan populasi dan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian, menyebarkan instrumen kepada sampel yang akan diteliti yaitu mahasiswa FKIP UNPAS program studi Pendidikan Ekonomi dan Biologi.
- f. Peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.
- g. Memperoleh hasil dari pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 21.0 for windows*.
- h. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul pada mahasiswa yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang telah terjadi.

### **3.3 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010, hlm. 152) “subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian, subjek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau lembaga.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Biologi di Universitas Pasundan Bandung, yang beralamat di jalan Tamansari No. 6-8 Bandung 40116.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FKIP UNPAS Angkatan 2015 program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Biologi yang berjumlah 224 mahasiswa.

### A. Populasi

Sugiyono (2017, hlm. 80) mengatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UNPAS Tahun Akademik 2018/2019 berfokus pada program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Biologi. Berdasarkan data yang di peroleh dari website akademik FKIP UNPAS, jumlah populasi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Biologi sebanyak 197 orang. Berikut data jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Biologi FKIP UNPAS Tahun Akademik 2018/2019.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi**  
**dan Pendidikan Biologi FKIP UNPAS Angkatan 2015**  
**Tahun Akademik 2018/2019**

| No. | Prodi              | Jumlah Mahasiswa |
|-----|--------------------|------------------|
| 1.  | Pendidikan Ekonomi | 101              |
| 2.  | Pendidikan Biologi | 96               |
|     | <b>Total</b>       | <b>197</b>       |

Sumber : (FKIP, 2019) <https://akademik.unpas.ac.id/fkip>

### B. Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 81) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.

Indrawan (2016 hlm. 93) mengatakan “pengambilan sampel dilakukan sebagai upaya peneliti untuk menetapkan bagian dari populasi”. Selanjutnya, Sugiyono (2017, hlm. 81) menjelaskan “teknik sampling adalah merupakan

teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Sugiyono (2017, hlm. 120) mengatakan “*simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 197 orang jika diambil sampel berdasarkan teori yang dikemukakan Sugiyono maka sampel yang diambil berjumlah 132 orang.

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sugiyono (2015, hlm. 38) mengatakan, “objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh program magang kependidikan (X) variabel bebas, terhadap kesiapan mahasiswa FKIP UNPAS menjadi guru (Y) merupakan variabel terikat.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh program magang kependidikan (X) variabel bebas, terhadap kesiapan mahasiswa FKIP UNPAS menjadi guru (Y) merupakan variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 2**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                        | Dimensi   | Indikator   | Skala                           |
|---------------------------------|---|---|---------------------------------|
| Program Magang Kependidikan (X) | Tujuan program magang kependidikan (UCP, hlm. 3-4)      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengenali lingkungan sekolah</li> <li>2. mempelajari administrasi guru</li> <li>3. praktik mengajar</li> <li>4. persiapan pembelajaran</li> <li>5. menerapkan inovasi pembelajaran</li> <li>6. kegiatan disekolah/luar sekolah</li> </ol> | Skala<br><i>Likert</i><br>(1-5) |
| Kesiapan Menjadi Guru (Y)       | Indikator kesiapan menjadi guru (UNY, 2014, hlm. 30-32) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan mengenai profesi guru</li> <li>2. Ketertarikan terhadap profesi guru</li> <li>3. Keinginan menjadi guru</li> <li>4. Usaha untuk menjadi guru</li> <li>5. Keyakinan terhadap profesi menjadi guru</li> </ol>                   | Skala<br><i>Likert</i><br>(1-5) |

### 3.5 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Rancangan Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan penulis dan dianggap relevan dengan masalah yang penulis teliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi, dan studi pustaka (*library research*).

##### A. Observasi

Indrawan (2016, hlm. 134) mengatakan “observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti”. Pengamatan dilakukan langsung pada Mahasiswa FKIP UNPAS Angkatan 2015. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru di FKIP UNPAS.

Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati situasi dan keadaan berupa kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru dengan adanya program magang I, magang II, dan magang III dengan waktu yang berbeda di FKIP Universitas Pasundan Bandung. Data yang dikumpulkan dari observasi berupa data kesiapan mahasiswa dengan adanya program magang kependidikan.

##### B. Kuisisioner/ Angket

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuisisioner digunakan untuk menyebutkan metode maupun instrumen yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program magang terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru di FKIP UNPAS Bandung.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93), “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Peneliti untuk mengukur kesiapan mahasiswa menjadi guru dengan adanya program magang kependidikan di FKIP UNPAS Bandung, maka peneliti menggunakan *skala likert* dengan pembagian skor yang ditentukan pada setiap butir pertanyaan penskoran untuk angket didasarkan pada *skala*

*likert* dimana *option* terdiri dari lima kategori yang diberi skala nilai. Pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert**

| Alternative                            | Bobot / Nilai Positif |
|--|-----------------------|
| Sangat Baik/Sangat Positif             | 5                     |
| Baik/Sering/Positif                    | 4                     |
| Cukup/Kadang-Kadang/Netral             | 3                     |
| Tidak Baik/Hampir Tidak Pernah/Negatif | 2                     |
| Sangat Tidak Baik/Tidak Pernah         | 1                     |

Sumber: Sugiyono disesuaikan (2014, *Metode penelitian* hlm. 135)

Berdasarkan pengertian tersebut maka data yang diperoleh dari penggunaan angket untuk penelitian yang akan dilakukan adalah untuk memperoleh data primer berupa persepsi mahasiswa terhadap kesiapan menjadi guru dengan adanya program magang kependidikan yang berasal dari responden untuk kemudian diolah dan melihat hasilnya antara pengaruh program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru.

### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Menurut R Indrawan (2016, hlm. 112) “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mrngumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum berstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sesuai/tidak sah, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

#### A. Data Observasi

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur kesiapan mahasiswa menjadi guru yaitu:

1. Pengetahuan mengenai profesi guru
2. Ketertarikan terhadap profesi guru



3. Keinginan menjadi guru
4. Usaha untuk menjadi guru
5. Keyakinan terhadap profesi guru

#### **B. Format kuisisioner/angket**

- 1) Proses program magang kependidikan saat dijalani
- 2) Kesiapan mahasiswa menjadi guru

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Rancangan Uji Instrumen**

##### **A. Uji Validitas**

Menurut R Indrawan (2016, hlm. 123) “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak”. Menurut Arikunto (2014, hlm. 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Dengan data yang diperoleh dari hasil kuisisioner, yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas.

##### **B. Uji Reliabilitas**

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 299) “reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan begitu hasil dari tes akan dikatakan memiliki kepercayaan yang cukup tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tepat.

**Tabel 3. 4**  
**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

| Interval Koefisien Reliabilitas | Penafsiran      |
|---------------------------------|-----------------|
| 0,800 – 1,000                   | Sangat reliabel |
| 0,600 – 0,799                   | Reliabel        |
| 0,400 – 0,499                   | Cukup reliabel  |
| 0,200 – 0,399                   | Kurang reliabel |
| 0,000 – 0,199                   | Tidak reliabel  |

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu program magang kependidikan sebagai variabel bebas, dan kesiapan menjadi guru sebagai variabel terikat.

### **3.6.2 Rancangan Analisis Data**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **A. Analisis Data Deskriptif**

Sugiyono (2012, hlm. 147) mengatakan, “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu :

1. Analisis deskriptif mengenai tanggapan responden yaitu mahasiswa FKIP UNPAS angkatan 2015 mengenai program magang kependidikan.
2. Analisis deskriptif tanggapan responden yaitu mahasiswa angkatan 2015 mengenai kesiapan mahasiswa menjadi guru di FKIP UNPAS angkatan 2015.

Cara menilai jawaban dari setiap kuesioner melalui sikap responden dengan menggunakan *skala likert* yang telah disesuaikan oleh penulis, dimana pemberian nilai setiap jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Penelitian Skala Likert Angket**

| Alternatif                             | Bobot / Nilai Positif |
|--|-----------------------|
| Sangat Baik/Sangat Positif             | 5                     |
| Baik/Sering/Positif                    | 4                     |
| Cukup/Kadang-Kdang/Netral              | 3                     |
| Tidak Baik/Hampir Tidak Pernah/Negatif | 2                     |
| Sangat Tidak Baik/Tidak Pernah         | 1                     |

Sumber: Sugiyono disesuaikan (2014, *Metode penelitian* hlm. 135)

Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai pemahaman tentang program magang kependidikan dan kesiapan mahasiswa menjadi guru, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria.

1. Mencari rata-rata persepsi mahasiswa tentang program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS versi 21.0 for windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata persepsi mahasiswa mengenai program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Penafsiran Rata-rata**

| Kategori            | Skor       |
|---------------------|------------|
| Sangat Setuju       | 4,01 –5,00 |
| Setuju              | 3,01 –4,00 |
| Ragu-ragu           | 2,01 –3,00 |
| Tidak Setuju        | 1,01 –2,00 |
| Sangat Tidak Setuju | 0,01 –1,00 |

(Sumber: Riduwan, 2015, hlm. 228) disesuaikan

## B. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini merupakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yaitu sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh program magang pendidikan (X) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru (Y)

$H_1 : \rho_{yx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh program magang kependidikan (X) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru (Y)

## C. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi.

Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS versi 21.0 for Windows*. Kriteria Uji Normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu  $> 0,05$  melalui *SPSS versi 21.0 For Windows*.

## D. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan yaitu proses untuk digunakan dalam hal memperkirakan secara sistematis tentang hal yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang dengan mengetahui informasi sebelumnya dimasa lalu dan sekarang agar kesalahan dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Perhitungan regresi linier sederhana menggunakan *SPSS versi 21.0 for Windows*.

## E. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, kita dapat menentukan harga koefisien determinasi

(KD) yang berguna. Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ). Perhitungan uji hipotesis atau koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for Windows*.

**Tabel 3. 7**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 80%-100%           | Sangat Kuat      |
| 60%-79%            | Kuat             |
| 40%-59%            | Cukup Kuat       |
| 20%-39%            | Rendah           |
| 0% - 19%           | Sangat Rendah    |

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, h. 81, disesuaikan

### 3.6.3 Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara hasil uji hipotesis dengan teori yang digunakan dan kondisi nyata subjek penelitian, sehingga diketahui faktor-faktor penyebab dari besarnya persentase pengaruh program magang kependidikan variabel (X) terhadap kesiapan menjadi guru variabel (Y).
- b. Menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh berdasarkan kepada indikator variabel program magang kependidikan (X) terhadap kesiapan menjadi guru variabel (Y).
- c. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penerapan, tahap analisis data dan tahap penarikan kesimpulan. Penelitian ini memiliki langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan, peneliti melakukan studi pustaka setelah menemukan yang akan dilakukan penelitian, selanjutnya peneliti menentukan sampel

penelitian, kemudian peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Pada tahap persiapan ini variabel-variabel yang akan diteliti dibuatkan kelengkapan instrumen penelitian berupa angket/kuisisioner.

b. Tahap Penerapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya dan pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

c. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian data diverifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan tabulasi data, sesuai dengan variabel penelitian menggunakan bantuan *software Microsoft Excel 2016*. Menghitung ukuran statistik terhadap hasil pengukuran variabel penelitian seperti: persentasi rata-rata.

d. Tahap Pengujian

Data Setelah dianalisis, peneliti akan menguji data untuk mengetahui hasil hipotesis.

e. Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai masalah yang akan dibahas dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya sehingga bisa mengarah kepada pengambilan keputusan.

f. Tahap Penyajian Data

Mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan dibahas dan digambarkan secara jelas.

g. Tahap Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik yang sesuai.

h. Tahap Akhir

Menafsirkan/ menginterpretasikan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis statistik serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan variabel penelitian.